

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor Kelurahan Nogosari Bantul merupakan lembaga pemerintahan yang dibentuk untuk *mewujudkan Desa Trirenggo yang berkualitas, bersih, bermartabat, mandiri serta berbudaya*. Desa trirenggo sendiri memiliki struktur pemerintahan yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala bagian pengarsipan, dst. Desa trirenggo juga memiliki banyak lembaga masyarakat salah satunya lkmd, pkk, karang taruna, dan sebagainya.

Menurut *Basir Barthos* dalam bukunya manajemen kearsipan arsip(*record*) yang dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai dokumen , pada pokoknya dapat diberikan pengertian sebagai: setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subjek (pokok persoalan) ataupun peristiwa-peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingat orang(itu) pula.[7]

Sedangkan pengarsipan surat yang terjadi di Kantor Kelurahan Nogosari Trirenggo Bantul masih dilakukan secara manual yaitu ketika ada surat yang maasuk ditulis kedalam buku agenda kemudian diserahkan kepada yang bersangkutan setelah itu dimasukkan kedalam lemari khusus arsip surat yang memakan waktu yang lumayan lama.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merancang dan membuat aplikasi pengarsipan surat Pada Kantor Kelurahan Nogosari Tpirenggo Bantul agar memudahkan petugas dalam membuat arsip surat baik itu surat masuk ataupun surat keluar, pembuatan laporan dan pencarian data surat. Supaya mengurangi terjadinya arsip surat yang rusak.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka kantor kelurahan Nogosari Tpirenggo Bantul memerlukan adanya sistem komputer yang membantu mengatasi masalah diatas, yaitu: Bagaimana cara merancang sistem informasi pengarsipan surat pada Kelurahan Nogosari Tpirenggo Bantul untuk membantu dalam penyimpanan surat dengan menggunakan *visual basic*?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan diatas dan dapat tercapai sasaran yang diharapkan maka masalah akan dibatasi seperti:

1. Input data surat masuk dan surat keluar hanya bisa diakses oleh admin yaitu bagian pengarsipan Kantor Kelurahan Nogosari Tpirenggo Bantul, pengkategorian surat masuk dan surat keluar juga dilakukan oleh admin.
2. Pembuatan sistem pengarsipan surat ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 0.6 dan database menggunakan SQL Server 2000.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana sistem pengarsipan yang terjadi di kelurahan Nogosari Trirenggo Bantul dan menghasilkan sistem informasi pengarsipan surat masuk dan keluar pada kantor kelurahan Nogosari Trirenggo Bantul yang dapat membantu pihak kelurahan dalam pengarsipan surat.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis adalah sebagai baromaeter ilmu yang diperoleh dan diterapkan dalam dunia kerja.

##### 2. Bagi Pihak Kelurahan.

Membantu pihak kelurahan dalam menginputkan data pengarsipan surat masuk dan surat keluar

#### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan untuk pembuatan dan pengembangan sistem yang akan dibangun.

##### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang benar, relevan dan terarah dengan permasalahan yang dihadapi. Maka perlu adanya

suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian, untuk itu dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode, yaitu:

#### **1.1.1.1 Metode Observasi**

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke Kantor Kelurahan Nogosari Tlirenggo Bantul yang dijadikan sebagai objek penelitian.

#### **1.1.1.2 Metode Wawancara**

Dalam metode ini data diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak Kelurahan Nogosari Tlirenggo Bantul, salah satunya dengan pegawai yang berada pada bagian umum dan pengarsipan.

#### **1.1.1.3 Kearsipan**

Dalam metode ini memperoleh data dengan cara melihat beberapa arsip yang ada di Kantor Kelurahan Nogosari Tlirenggo Bantul.

#### **1.1.1.4 Kepustakaan**

Pada metode ini penulis membaca buku-buku dari beberapa sumber, materi perkuliahan serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan program sesuai dengan masalah yang sedang diteliti

#### **1.6.2 Metode Analisis**

Pada tahap ini sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tujuan utama dalam fase ini adalah untuk memahami dan

mendokumentasikan kebutuhan bisnis dan persyaratan proses dari sistem baru.

Ada 5 aktifitas didalam fase ini:

#### 1. Pengumpulan Informasi

Langkah awal pada tahap ini adalah pengumpulan informasi tentang bagaimana tentang proses-proses bisnis yang ada pada sistem lama berjalan. Kemudian mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dari sistem lama dan diperbaiki dengan sistem baru.

#### 2. Mendefinisikan sistem *requirement*

Dari informasi kelemahan system yang didapat, analisis system kemudian mendefinisikan apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh system lama untuk mengatasi masalahnya.

#### 3. Memprioritaskan kebutuhan

Pada tahap ini maka analisis akan memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan yang dianggap kritis untuk diprioritaskan.

#### 4. Menyusun dan mengevaluasi alternative

Setelah menyusun dan memprioritaskan kebutuhan, analisis harus menyediakan alaternatif jika seandainya susunan kebutuhan nantinya akan ditolak oleh klien.

#### 5. Mengulas kebutuhan dengan pihak manajemen

Mengulas kebutuhan yang sudah ada dengan pihak klien. Karena pihak klien yang paling tahu kebutuhan system mereka.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Tahap ini merupakan perancangan dari model permasalahan yang ada. Pada tahap ini dihasilkan komponen-komponen pengembangan system pengarsipan surat seperti desain program, yang menghasilkan diagram alir sistem.

### 1.6.4 Testing

#### 1. White Box Testing

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan makabaris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

#### 2. Black Box Testing

Black box testing terfokus kepada unit program untuk memenuhi kebutuhan (requirement) yang disebutkan didalam spesifikasi. Cara pengujian pada black box testing hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, lalu diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Jika tidak sesuai dengan outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian kedua yaitu white box testing.

### 1.6.5 Pemeliharaan

Langkah terakhir dari SDLC sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam pembahasan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Berisi beberapa uraian teori yang mendukung dalam penulisan skripsi mencakup metode atau teknik yang digunakan, konsep-konsep sistem informasi, pengertian basis data dan pemahaman tentang teknik kearsipan.

#### **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum dari sistem pengarsipan pada Kelurahan Nogosari Trenggong Bantul, menguraikan bagaimana sistem yang berjalan saat ini, perancangan alir data, dan perancangan antar muka.

#### **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

pada bab ini menjelaskan tentang alur dan implementasi system yang dibangun, termasuk pembuatan database dan programnya serta pengoperasian perangkat lunak yang digunakan.

#### **BAB V. PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang di usulkan untuk perbaikan dari sistem yang berjalan menjadi sistem yang dirancang.

